

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan prevalensi kolonisasi bakteri MRSA pada rongga hidung perawat HCU Bagian Penyakit Dalam (Interne) RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 20% dengan distribusi kolonisasi MRSA tertinggi pada kelompok perawat dengan lama bertugas ≤ 3 tahun sebesar 21,4% dibandingkan dengan lama bertugas > 3 tahun sebesar 16,7%.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kolonisasi bakteri MRSA pada rongga hidung perawat berdasarkan lama bertugas di ruang HCU Bagian Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang secara statistik.

7.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel perawat atau tenaga medis lain yang lebih banyak untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan kolonisasi MRSA pada tenaga medis berdasarkan lama masa bertugas.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang berhubungan dengan terjadinya kolonisasi MRSA pada tenaga medis diluar faktor lama masa kerja, seperti kepatuhan pengendalian infeksi, riwayat penggunaan antibiotik, dan riwayat terekspose oleh pasien infeksi MRSA.
3. Perlu ditingkatkan upaya untuk memutus penyebaran MRSA dari tenaga medis yang mengalami kolonisasi MRSA pada tenaga medis lain maupun pasien dengan menerapkan pengendalian infeksi seperti mencuci tangan sesuai standar WHO dan memakai proteksi diri ketika menangani pasien. Selain itu, sesuai dengan rekomendasi CDC untuk melakukan dekolonisasi nasal karier MRSA pada tenaga medis dengan menggunakan mupirosin 2%

topikal yang dioleskan pada nares anterior 2x / hari selama 5 hari. Lalu dapat diskriming kembali untuk mendeteksi masih ada atau tidak kolonisasi MRSA di hidung.

